



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 5228-5236

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Model Pembelajaran Mandiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI SMAN 1 Pakel Tulungagung

Leni Mega Mar'atus Solikah¹, Moh Gufron²

Fakultas Sosial Dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI

Email: Lenimsolikah@gmail.com¹, moh.gufron@ubhi.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran mandiri (Self Directed Learning) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya persentase ketuntasan belajar siswa, di mana lebih dari 60% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen dan desain nonequivalent control group. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model Self Directed Learning dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest dan posttest dengan instrumen tes hasil belajar. Analisis data menggunakan uji-t untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran mandiri terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan Self Directed Learning efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Kata kunci : Self Directed Learning, Hasil Belajar, Ekonomi, Pembelajaran Mandiri, Siswa SMA

1. Latar Belakang

Pendidikan memegang peran krusial dalam meningkatkan sumber daya manusia. Menurut UNESCO (2017), pendidikan adalah hak asasi manusia yang fundamental untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan, serta menciptakan peluang yang setara bagi individu dalam kehidupan. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dibentuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Di Indonesia, pendidikan selama 12 tahun diwajibkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan sangat penting bagi masyarakat Indonesia, dan melalui pendidikan yang berkualitas diharapkan masyarakat menjadi lebih cerdas, kreatif, dan memiliki daya saing yang tinggi. "Pembelajaran sejatinya merupakan proses interaksi antara siswa dan lingkungan, yang mengakibatkan perubahan perilaku menuju yang lebih baik" menurut penelitian oleh Sartika (2022). Dan tugas guru adalah mengkoordinasikan lingkungan agar mendukung terjadinya perubahan perilaku bagi siswa. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar oleh pendidik untuk membantu siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka.

Pembelajaran adalah proses interaksi yang kompleks antara peserta didik dan lingkungan, dengan bertujuan untuk mengubah perilaku ke arah yang lebih baik. Peran guru dalam konteks ini sangat penting, yaitu mengatur lingkungan belajar agar mendukung perubahan tersebut. Pembelajaran dapat dipahami sebagai usaha sadar guru untuk memenuhi kebutuhan dan minat peserta didik, sehingga mereka dapat belajar secara efektif.

Pengaruh Model Pembelajaran Mandiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI SMAN 1 Pakel Tulungagung

Pembelajaran bukan hanya sekadar kegiatan pengajaran, tetapi juga meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Konsep belajar dan pembelajaran saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan, di mana belajar berfokus pada perubahan perilaku yang terjadi akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif harus mempertimbangkan dinamika ini untuk mencapai hasil yang optimal dalam Pendidikan

Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia disebabkan oleh berbagai masalah, baik dalam lingkup makro seperti kurikulum yang membingungkan, pendidikan yang tidak merata, biaya pendidikan yang mahal, serta rendahnya mutu guru, maupun dalam lingkup mikro seperti metode pembelajaran yang monoton, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan rendahnya prestasi siswa. Hal ini berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa, yang sering kali menunjukkan prestasi yang rendah. Berdasarkan data Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 standar rata-rata global literasi sains yaitu 485, sedangkan skor rata-rata Indonesia sebesar 383 menduduki peringkat ke 67 dari 81 negara (OECD, 2023). Peringkat tersebut mengalami kenaikan dari peringkat 71 pada 2018 menjadi peringkat 67 pada 2022 (OECD, 2023). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan kemampuan literasi sains siswa pada tahun 2022 dan hasilnya masih tergolong rendah

Di dalam dunia pendidikan, terdapat banyak model pembelajaran yang umum digunakan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, di antaranya adalah: Discovery Learning, Problem Based Learning, Project Based Learning, Pembelajaran Kontekstual, Inquiry Learning, Self-Directed Learning, Pembelajaran Peran, Pembelajaran Kooperatif, dan Pembelajaran Kolaboratif. Penerapan model-model ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, serta mengembangkan keterampilan sosial dan berpikir kritis mereka. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang sesuai sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk (2024) menunjukkan bahwa model Self Directed Learning merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang mengikuti model Self Directed Learning memiliki kemandirian belajar dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Siswa yang mengikuti model Self Directed Learning menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal kemandirian belajar, seperti kemampuan untuk mengelola waktu dan sumber daya belajar, menetapkan tujuan belajar, dan mengidentifikasi sumber belajar yang efektif. Selain itu, siswa yang mengikuti model Self Directed Learning mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Fenomena yang terjadi di SMA Negeri 1 Pakel menunjukkan bahwa masih banyak tantangan yang terkait dengan pembelajaran, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut: 1) rendahnya pemahaman siswa terhadap materi ekonomi tercermin dalam variasi kecerdasan, 2) siswa cenderung lebih menyukai metode kinestik yang melibatkan gerakan dan aktivitas praktis, 3) kurangnya niat siswa untuk belajar mandiri. Dalam keadaan seperti ini, tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi, khususnya ekonomi. Menurut informasi yang diperoleh dari guru ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Pakel menunjukkan bahwa sebelumnya, proses pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Metode ini cenderung kurang melibatkan siswa secara aktif, sehingga berdampak pada pemahaman mereka terhadap materi. Ditemukan bahwa kecerdasan siswa bervariasi ada siswa yang rajin dan selalu memperhatikan, sedangkan ada pula siswa yang tidak terlalu menyukai pembelajaran yang berkonsep. Hal ini menyebabkan perbedaan dalam hasil belajar di antara mereka. Berikut ini merupakan data awal rata rata ulangan harian pada mata pelajaran Ekonomi:

Tabel 1.1 Data Awal Rata Rata Ulangan Harian Pada Mata Pelajaran Ekonomi

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah KKM Nilai			Jumlah Ketuntasan Siswa			
			Tertinggi	Terendah	Rata Rata	Tuntas	Tidak Tuntas		
1	XI C1	36	75	81	65	73,14	14	22	
2	XI C2	25	75	80	69	73,12	10	15	
3	XI C3	26	75	80	65	72,69	10	16	
Jumlah tuntas dan tidak tuntas:							34	54	
Jumlah % ketuntasan							39,08	60,91	

Sumber: SMA Negeri 1 Pakel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui informasi bahwa kelas XI di SMA Negeri 1 Pakel terdapat 3 kelas dengan jumlah 87 siswa, pada kolom presentase ketuntasan terdapat 60,91% hasil belajar siswa yang tidak

tuntas dan hanya 39,08% siswa yang tuntas. Apabila dilihat dari rata-rata nilai Ulangan Harian mata pelajaran Ekonomi pada setiap kelasnya masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Berdasarkan hasil pengamatan banyak ditemukan siswa dalam kegiatan belajar masih belum terlibat secara aktif, siswa tidak memperhatikan guru dengan baik, berbicara dengan temannya sendiri, bahkan terkadang terlihat siswa tidak memperdulikan guru. Akibatnya, pemahaman konsep yang seharusnya diperoleh siswa menjadi terhambat, dan hal ini berdampak negatif pada hasil belajar mereka. Jika kondisi ini dibiarkan berlanjut, siswa berisiko menghadapi kesulitan dalam memahami materi yang lebih kompleks di masa mendatang.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran, penggunaan model *Self-Directed Learning* menjadi sangat penting karena pendekatan ini mendorong siswa untuk mengambil inisiatif dalam proses belajar mereka sendiri, maka dari itu peneliti menggunakan model *Self Directed Learning* dalam penelitiannya. *Self-Directed learning* atau pembelajaran mandiri adalah proses di mana individu mengambil inisiatif dalam menentukan tujuan belajar, memilih sumber belajar, dan mengevaluasi hasil belajar mereka sendiri Gibbons (2002). Dengan model *Self Directed Learning*, siswa diharapkan lebih aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mereka, yang dapat meningkatkan kemandirian dan motivasi mereka. Selain itu, *Self Directed Learning* membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan *problem-solving*, yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan di dunia nyata. Melalui pengembangan keterampilan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga kemampuan untuk belajar secara mandiri sepanjang hayat, yang merupakan kunci untuk sukses di era informasi yang terus berkembang.

Salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif dan relevan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Self Directed Learning*. Model ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk belajar, di mana mereka dapat dengan leluasa mengambil keputusan, mengembangkan inisiatif, dan menunjukkan kemandirian. Dengan demikian, pendekatan *Self Directed Learning* dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi dan menghargai perspektif yang berbeda, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang kompleksitas masyarakat. Hal ini juga mendorong pembentukan karakter yang lebih toleran dan inklusif di antara peserta didik. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Sidmewa dkk (2021) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Mandiri (*Self Directed Learning*) dengan siswa yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran awal (pretest) dengan pengukuran akhir (posttest). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan model *self directed learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi. Hal ini dibuktikan dari hasil masing-masing kelas, baik pada aspek kognitif maupun afektif. Dua penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Mandiri (*Self Directed Learning*) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:8). Dalam penelitian ini, data berwujud bilangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental, yaitu jenis penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent) dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2013). Penelitian eksperimental dalam dunia pendidikan bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan. Pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji ada tidaknya pengaruh perlakuan tersebut bila dibandingkan dengan perlakuan lain. Dengan kata lain penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mencari kemungkinan sebab akibat yang dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel, selanjutnya dikontrol untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel lainnya. Pada penelitian ini, penelitian eksperimen dimaksudkan untuk membandingkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pakel yang diberi perlakuan pembelajaran model mandiri (*Self Directed Learning*) dengan yang diberikan model pembelajaran konvensional.

3. Hasil dan Diskusi

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan soal pre-test dan post-test pada masing-masing kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pre-test diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan post-test diberikan setelah perlakuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran mandiri (*Self Directed Learning*), sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berikut ini adalah hasil nilai pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. 1 Hasil Nilai Pretest dan Posttest

No.	Nama	Kelas Eksperimen		Nama	Kelas Kontrol	
		Pre-test	Post-test		Pre-test	Post-test
1	AYA	58	88	AF	57	78
2	ARR	60	90	CIA	56	79
3	ADAW	62	91	COR	58	80
4	APP	59	89	CN	59	81
5	AKG	61	90	DNKW	55	78
6	CSA	57	85	DVA	60	83
7	DPTP	60	91	DES	58	82
8	DAS	63	93	EP	59	81
9	FAA	59	87	FWAS	56	79
10	KAMP	56	85	FNFAM	60	84
11	KFNAR	58	89	FEM	57	80
12	KDZ	60	90	FEA	58	81
13	LDNA	62	92	ITR	55	77
14	MNZ	64	94	MAS	57	80
15	MRA	59	88	MAK	59	82
16	MR	57	86	MAMZ	58	81
17	NPJW	58	87	NK	56	79
18	NRS	61	90	PS	57	80
19	OP	60	91	QAS	58	82
20	PP	62	92	RAPA	59	83
21	RWC	59	89	RDI	60	84
22	RL	60	90	RLF	55	77
23	RFI	63	94	TE	56	78
24	RTAF	58	88	VM	57	79
25	TAKA	60	91	WPS	58	81
26				ZIS	59	82

Distribusi frekuensi hasil belajar siswa disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Deskriptif Statistik

Deskriptif Statistik					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Eksperimen	25	56.00	64.00	59.84	2.055
Pre Kontrol	26	55.00	60.00	57.58	1.554
Post Eksperimen	25	85.00	94.00	89.60	2.483
Post Kontrol	26	77.00	84.00	80.42	2.003
Valid N (listwise)	26				

Secara keseluruhan, hasil ini mendukung hipotesis penelitian bahwa model pembelajaran mandiri (*Self Directed Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pakel.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

a) Hasil Uji Validitas Pretest Kelas Eksperimen

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Pretest Kelas Eksperimen

No. Soal	rhitung	rtabel	Nilai α	Keterangan
1	0.511	0.396	0.05	Valid
2	0.410	0.396	0.05	Valid
3	0.648	0.396	0.05	Valid
4	0.646	0.396	0.05	Valid
5	0.678	0.396	0.05	Valid
6	0.573	0.396	0.05	Valid
7	0.566	0.396	0.05	Valid
8	0.752	0.396	0.05	Valid
9	0.823	0.396	0.05	Valid
10	0.624	0.396	0.05	Valid
11	0.768	0.396	0.05	Valid
12	0.668	0.396	0.05	Valid
13	0.553	0.396	0.05	Valid
14	0.413	0.396	0.05	Valid

Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pretest yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan untuk analisis lebih lanjut mengenai pengaruh model pembelajaran mandiri (*Self Directed Learning*) terhadap hasil belajar siswa.

a) Hasil Uji Validitas Posttest Kelas Eksperimen

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Posttest Kelas Eksperimen

No. Soal	rhitung	rtabel	Nilai α	Keterangan
1	0.897	0.396	0.05	Valid
2	0.765	0.396	0.05	Valid
3	0.791	0.396	0.05	Valid
4	0.913	0.396	0.05	Valid
5	0.949	0.396	0.05	Valid
6	0.962	0.396	0.05	Valid
7	0.951	0.396	0.05	Valid
8	0.942	0.396	0.05	Valid
9	0.944	0.396	0.05	Valid
10	0.852	0.396	0.05	Valid
11	0.917	0.396	0.05	Valid
12	0.923	0.396	0.05	Valid
13	0.957	0.396	0.05	Valid
14	0.896	0.396	0.05	Valid

Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen posttest yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan untuk analisis lebih lanjut mengenai pengaruh model pembelajaran mandiri terhadap hasil belajar siswa Ekonomi di SMA Negeri 1 Pakel.

a) Uji Validitas Pretest Kelas Kontrol

Tabel 4. 5 Uji Validitas Pretest Kelas Kontrol

No. Soal	rhitung	rtabel	Nilai α	Keterangan
1	0.992	0.388	0.05	Valid
2	0.621	0.388	0.05	Valid
3	0.743	0.388	0.05	Valid
4	0.992	0.388	0.05	Valid
5	0.979	0.388	0.05	Valid
6	0.992	0.388	0.05	Valid
7	0.992	0.388	0.05	Valid
8	0.914	0.388	0.05	Valid

9	0.941	0.388	0.05	Valid
10	0.914	0.388	0.05	Valid
11	0.992	0.388	0.05	Valid
12	0.914	0.388	0.05	Valid
13	0.943	0.388	0.05	Valid
14	0.979	0.388	0.05	Valid

Hasil diperoleh nilai r tabel sebesar 0,388 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan jumlah responden 25.

a) Uji Validitas Posttest Kelas Kontrol

Tabel 4. 6 Uji Validitas Posttestt Kelas Kontrol

No. Soal	rhitung	rtabel	Nilai α	Keterangan
1	0.999	0.388	0.05	Valid
2	0.999	0.388	0.05	Valid
3	0.936	0.388	0.05	Valid
4	0.999	0.388	0.05	Valid
5	0.999	0.388	0.05	Valid
6	0.999	0.388	0.05	Valid
7	0.999	0.388	0.05	Valid
8	0.999	0.388	0.05	Valid
9	0.999	0.388	0.05	Valid
10	0.999	0.388	0.05	Valid
11	0.999	0.388	0.05	Valid
12	0.985	0.388	0.05	Valid
13	0.999	0.388	0.05	Valid
14	0.928	0.388	0.05	Valid

Hasil perhitungan validitas pada setiap butir soal instrumen posttest menunjukkan bahwa seluruh nilai r hitung jauh lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} \geq 0,388$) dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$.

1) Uji Reliabilitas

a) Uji Reliabilitas Pretest Kelas Eksperimen

Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas Pretest Kelas Eksperimen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	14

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada instrumen pretest kelas eksperimen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Instrumen yang reliabel ini.

a) Uji Reliabilitas Posttest Kelas Eksperimen

Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas Posttest Kelas Eksperimen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.982	14

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada instrumen posttest kelas eksperimen dinyatakan sangat reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

a) Uji Reliabilitas Pretest Kelas Kontrol

Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas Pretest Kelas Kontrol

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.987	14

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada instrumen pretest kelas kontrol dinyatakan sangat reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

a) Uji Reliabilitas Posttest Kelas Kontrol

Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Posttest Kelas Kontrol

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.987	14

Dengan demikian, seluruh item pada instrumen pretest kelas kontrol dinyatakan sangat reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

1. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

a. Kelas Eksperimen

Tabel 4. 11 Uji Normalitas Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Eks	.149	25	.157	.969	25	.631
Posttest Eks	.124	25	.200*	.968	25	.607

Hal ini berarti data pretest dan posttest kelas eksperimen berdistribusi normal karena nilai $p > 0,05$.

b. Kelas kontrol

Tabel 4. 12 Uji Normalitas Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol	.146	26	.163	.935	26	.101
Posttest Kontrol	.113	26	.200*	.962	26	.424

Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Hal ini berarti data pretest dan posttest kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai $p > 0,05$.

1) Uji Homogenitas

Uji	Nilai	Keterangan
Levene's Test (Sig.)	0.386	Homogen (varians sama antar kelompok)

Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki karakteristik data yang seragam, sehingga layak dilakukan uji perbedaan rata-rata (independent sample t-test) pada tahap berikutnya.

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.000	1.874		36.815	.000
	Model pembelajaran	5.720	2.677	.209	2.137	.035

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran mandiri (Self Directed Learning) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

1. Uji Hipotesis

	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation				95% Confidence Interval of the Difference		
							Lower	Upper
Pair 1 Pretest_Eks Posttest_Eks	--29.760	.879	.176	-30.123	-29.397	-169.207	24	.000

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran mandiri (*Self Directed Learning*) dan kelas kontrol.

Penelitian ini membahas penerapan model pembelajaran mandiri (Self Directed Learning) dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Pakel. Sebelum perlakuan, pretest dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang menunjukkan kondisi awal yang seimbang. Model pembelajaran mandiri menekankan kemandirian siswa dalam mengelola proses belajar, dengan guru berperan sebagai fasilitator. Hasil posttest menunjukkan peningkatan signifikan pada kelas eksperimen, dengan rata-rata nilai 89,60, dibandingkan dengan 80,42 pada kelas kontrol, membuktikan efektivitas model ini. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa

pembelajaran mandiri meningkatkan kemandirian belajar dan prestasi akademik siswa. Selain itu, model ini juga berkontribusi pada pengembangan aspek afektif dan sosial siswa, meskipun keberhasilannya bergantung pada dukungan guru dan ketersediaan sumber belajar. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa model pembelajaran mandiri tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, menjadikannya alternatif efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan data penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran mandiri (Self Directed Learning) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara siswa yang mengikuti model pembelajaran mandiri dan yang menggunakan metode konvensional. Uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa model pembelajaran mandiri berpengaruh signifikan, dengan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 5,72 poin dan nilai signifikansi 0,035, yang menunjukkan bahwa penerapan model yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar. Secara simultan, model pembelajaran mandiri terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi ekonomi, serta mengembangkan kemandirian belajar yang berdampak positif pada prestasi akademik siswa. Temuan ini didukung oleh analisis regresi yang menunjukkan pengaruh positif sebesar 5,720 dengan nilai signifikansi 0,035, serta nilai t-hitung 2,137 yang lebih besar dari t-tabel 2,000, menegaskan bahwa kemandirian belajar berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Referensi

- [1] Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- [2] Artikovna, V. D. (2024). THE IMPACT OF SELF-DIRECTED LEARNING ON STUDENTS ' THINKING ABILITIES : A LITERATURE ANALYSIS. 1(9), 63–67.
- [3] Bitu, Y. S., Setiawi, A. P., Bili, F. G., Iriyani, S. A., Patty, N. S., Pgpaud, P. S., Loura, K., Sumba, K., Daya, B., & Timur, N. T. (2024). PEMBELAJARAN INTERAKTIF: MENINGKATKAN KETERLIBATAN DAN PEMAHAMAN SISWA PENDAHULUAN. 5(2), 193–198.
- [4] Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, 1(1), 99–108.
- [5] Darsono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. IKIP Press.
- [6] Dimiyati dan Mujiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [7] Dr. Riduwan, M. B. A. (2018). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*.
- [8] Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- [9] Firno, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Self Directed Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi SMA Negeri 6 Kupang. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(November), 41–48. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/faguru/article/view/1260%0Ahttps://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/faguru/article/download/1260/1029>
- [10] Gibbons, C. (2002). *Self-Directed Learning: A Guide for Learners and Teachers*.
- [11] Haka, N. B., & Sari, D. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Dengan Metode Scaffolding Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Self Directed Learning Peserta Didik Biologi Kelas X SMA. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2021, "Penelitian Dan Pengabdian Inovatif Pada Masa Pandemi Covid-19,"* 2(1), 26.
- [12] Janah Sojanah, N. P. K. (2021). Motivasi dan kemandirian belajar sebagai faktor determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- [13] KHOTIMAH, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Sdl (Self Directed Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(4), 370–383. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i4.1934>
- [14] Knowles, M. (1975). *Self-Directed Learning: A Guide for Learners and Teachers*. Cambridge Adult Education, 1975.
- [15] Kusumawati, A. A. (2024). Self Regulation Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal EMPATI*, 13(3), 47–52. <https://doi.org/10.14710/empati.2024.45013>
- [16] Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusumua, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507–3514.
- [17] Maulidya, N. S., & Nugraheni, E. A. (2021). Analisis Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Ditinjau dari Self Confidence. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2584–2593. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.903>
- [18] Munthe, S. M., Sihombing, S., & Siagian, L. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Sma Negeri 1

- Siantar Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2(6). <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i4.365>
- [19] Nisa', Y. K., & Gufron, M. (2018). Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SD. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(2), 142–149. <https://doi.org/10.17977/um009v27i22018p142>
- [20] OECD. (2023). Program For International Student (PISA) 2022 Assessment and Analytical Framework. In OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) Publishing. https://www.oecd-ilibrary.org/education/pisa-2022-assessment-and-analytical-framework_dfe0bf9c-en
- [21] Pongoliu, Y. H., & Tohopi, Y. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 12(2), 259. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v12i2.2606>
- [22] Prameswara, A. Y., & Pius X, I. (2023). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDK Wignya Mandala Melalui Pembelajaran Kooperatif. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.53544/sapa.v8i1.327>
- [23] Puspita, H., Firdaus, F. M., & Kawuryan, S. P. (2024). Self-Directed Learning Model Based on Local Wisdom Values on Student Learning Outcomes. *Journal of Innovation in Educational ...*, 5(1), 22–28. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i1.839>
- [24] Quraisy, A. (2022). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- [25] Salahuddin, S., Sastradika, D., Purnama, B. Y., Pransiska, S., & Ramadani, S. P. (2022). Meningkatkan hasil belajar fisika melalui penerapan pembelajaran Self-Directed Learning (SDL). *Jurnal Phi Jurnal Pendidikan Fisika Dan Fisika Terapan*, 3(3), 35. <https://doi.org/10.22373/p-jpft.v3i3.14677>
- [26] Sari, A. D., Rijanto, T., Cholik, M., & Surabaya, U. N. (2024). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti MODEL PEMBELAJARAN SELF DIRECTED LEARNING PADA*. 11, 917–928.
- [27] Sartika, S. B. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- [28] Sidmewa, A. A. N., Susanti, Y., & Putra, R. A. (2021). Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 197. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i3.6228>
- [29] Siswanto. (2024). The effect of self-directed learning (SDL) in higher education: Increasing student independence and achievement. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 11(1), 35–43. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jitp/article/view/60338>
- [30] Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. UNESCO. (2017). Education for Sustainable Development Goals: learning objectives. In *Education for Sustainable Development Goals: learning objectives*. <https://doi.org/10.54675/cgba9153>
- [31] Wahyudi, R., Anori, S., Hidayat, H., & Irfan, D. (2024). Correlational Analysis of Self-Directed Learning Model on Motivation and Creativity in Electronics Education at SMK Negeri 1 Batipuh. *Journal of Hypermedia & Technology-Enhanced Learning (J-HyTEL)*, 2(3), 229–244.
- [32] Wulandari, T., Ikhtion, G., & Asmahasanah, S. (2021). Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pai Pada Masa Pandemi. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 8(1), 12–22. <https://doi.org/10.17509/t.v8i1.33875>
- [33] Zimmerman, & J, B. (2010). Becoming a Self-Regulated Learner : An Overview Becoming a Self-Regulated Learner : An Overview. *Theory Into Practice*, 5841(2002), 64–70. <https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102>